

ABSTRAK

PURNAMA FEBRIANY PASARIBU, NIM 3202431012, Analisis Rendahnya Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Jorlang Hataran Kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat anak di Desa Jorlang Hataran untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di Desa Jorlang Hataran menunjukkan bahwa minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih tergolong rendah, kondisi tersebut bukan disebabkan oleh ketidakmampuan orangtua, karena sebagian besar keluarga di desa tersebut tergolong mampu secara finansial.

Metode penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 81 responden anak lulusan SMA dan SMK di Desa Jorlang Hataran yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah: (1) Faktor internal, yaitu rendahnya motivasi individu yang tercermin dari rendahnya semangat belajar, lemahnya tekad untuk memperjuangkan pendidikan, dan rendahnya kepercayaan diri. (2) Faktor eksternal, dilihat dari kondisi sosial ekonomi yang menjadi penyebabnya adalah tingkat pendidikan orangtua yg tergolong rendah, dan dari kondisi lingkungan yang menjadi penyebabnya adalah lingkungan keluarga yang pasif, lingkungan masyarakat yang kurang menghargai pendidikan, dan lingkungan teman sebaya yang mayoritas lebih memilih bekerja daripada melanjutkan pendidikan.

Dari keseluruhan hasil penelitian menunjukkan perlunya peran aktif dari keluarga agar memberikan dukungan moral dan motivasi, bagi masyarakat agar menghargai pentingnya pendidikan tinggi, dan bagi sekolah disarankan untuk memperkuat layanan bimbingan konseling dan kegiatan motivasi belajar yang menumbuhkan kesadaran pentingnya pendidikan lanjutan.

Kata Kunci: Minat melanjutkan pendidikan, perguruan tinggi, penelitian kualitatif.